

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok yang dilakukan secara sadar dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kemajuan suatu bangsa, baik dalam segi kemakmuran, peningkatan sumber daya manusia, kemandirian menggunakan akal dan pikiran, serta mampu mengikuti laju globalisasi.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Dalam Undang-Undang itu telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional sebagai suatu cita-cita bagi segenap bangsa Indonesia. Intisari dari pendidikan nasional itu adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang selaras, serasi, dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia,

serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Untuk mencapai tujuan tersebut berbagai macam pembaharuan perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan, guna meningkatkan hasil belajar.

Salah satu mata pelajaran yang wajib di ikuti oleh siswa Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang sangat mendukung bagi kesiapan siswa untuk mencapai standar kompetensi dan bekerja di dunia industri dan dunia usaha adalah Teknologi Dasar Otomotif (TDO). Melalui penguasaan mata pelajaran ini siswa dituntut mencapai standar kompetensi dan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Jika dicermati melalui pengalaman sehari-hari mata pelajaran ini sudah selayaknya dapat dikuasai oleh siswa karena mata pelajaran ini adalah salah satu mata pelajaran yang sangat vital dalam ilmu keteknikan, seiring semakin cepatnya kemajuan teknologi dan indutri. Namun demikian masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran TDO.

Dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran TDO, masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami pelajaran mata pelajaran TDO. Beliau juga mengatakan bahwa masih banyak nilai siswa yang di bawah Kriteria, Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberlakukan di SMK adalah 75, namun tidak semua Kompetensi Dasar pada mata pelajaran TDO

peserta didik dinyatakan gagal, namun hanya beberapa Kompetensi Dasar dari mata pelajaran TDO yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Rendahnya hasil belajar yang dilihat melalui hasil nilai ujian sehari-hari dan sekaligus informasi dari guru mata pelajaran di sekolah menunjukkan bahwa nilai TDO yang diperoleh siswa masih kurang dan belum memenuhi standard kelulusan seperti terlihat pada tabel 1. dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (TDO) Selama Dua Tahun Terakhir

Tahun Akademik	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa > KKM	Jumlah Siswa < KKM	% Tuntas	% Tidak Tuntas
2016-2017	33	15	18	45,45%	54,54%
2017-2018	31	13	18	39,39%	58,06%

Sumber:Daftar Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Binjai.

Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa di tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 33 orang, siswa yang memenuhi nilai diatas KKM menunjukkan 15 orang (45,45%) sedangkan siswa yang tidak memenuhi KKM adalah 18 orang (54,54%). Begitu pula di tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 31 orang, siswa yang memenuhi nilai diatas KKM menunjukkan 13 orang (39,39%) sedangkan siswa yang tidak memenuhi KKM ada 18 orang (58,06%).

Dari data tersebut, menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan pada mata pelajaran TDO.

Menurut (Slameto, 2010) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: (1). Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) seperti: lingkungan sekolah, keluarga, teman sepermainan dan masyarakat secara luas. (2). Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), seperti: kecerdasan, bakat, kreativitas, keterampilan/kecakapan, disiplin, minat, motivasi, kondisi fisik dan mental dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMK N 2 Binjai, bahwa mereka mengatakan sulit menguasai materi pelajaran pada mata pelajaran TDO yang diajarkan oleh guru, maka hal tersebut merupakan suatu penyebab pencapaian hasil belajar siswa (peserta didik) rendah. Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang di terangkan oleh guru kemungkinan disebabkan oleh salah satu faktor eksternal dan internal yang telah disebutkan di atas. Salah satu kemungkinan itu adalah karena siswa yang masuk SMK hanya mengikuti teman karena banyak teman yang masuk atau bersekolah di SMK dan bukan di dasari atas keinginan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah faktor minat.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (2001 : 744) Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Maka minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian lebih terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut. Dengan demikian tidak adanya minat dalam diri siswa maka siswa tersebut akan malas untuk belajar sehingga menimbulkan hasil belajar peserta didik rendah atau tidak memenuhi KKM.

Sementara itu setiap individu memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, individu siswa akan sangat dengan mudah berinteraksi didalam lingkungan belajarnya. Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya. Namun tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan minder, malu, sungkan dll, adalah bisa menjadi kendala seorang individu siswa dalam proses belajarnya disekolah maupun di lingkungannya, karena dengan rasa minder tersebut individu akan sering merasa tidak yakin dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya, sehingga jadi lebih menutup diri, dan kurang mendapatkan banyak informasi langsung yang dibutuhkan.

Hal ini menyebabkan tujuan yang ingin dicapai akan sulit terwujud. Keadaan ini disebabkan karena seseorang yang tidak percaya diri mereka akan selalu berpikiran negatif tentang dirinya, sehingga potensi yang sebenarnya ada dalam dirinya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan keadaan seperti itu seorang siswa akan kehilangan motivasi untuk mencapai presatasi dalam belajar dan kehilangan keberaniannya untuk melakukan atau mencoba hal-hal yang baru atau tantangan karena ia selalu dibayangi perasaan tidak mampu, sehingga akan menyebabkan rendahnya hasil belajar seseorang.

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan minat kejuruan dan*

kepercayaan diri dengan hasil belajar mata pelajaran TDO (Teknologi Dasar Otomotif)siswa kelas X SMK Negeri 2 Binjai tahun pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran TDO masih rendah.
2. Kurangnya hasrat keingintahuan siswa terhadap pelajaran TDO.
3. Rendahnya minat kejuruan siswa.
4. Kepercayaan diri siswa untuk menguasai pelajaran masih rendah.
5. Guru belum mampu meningkatkan minat kejuruan dan kepercayaan diri siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya dan banyaknya faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TDO. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi dengan masalah yang menyangkut minat kejuruan dan kepercayaan diri siswa serta hasil belajar Teknologi dasar otomotif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Binjai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat kejuruan dengan hasil belajar TDO pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Binjai tahun ajaran 2018/2019?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri hasil belajar TDO pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Binjai tahun ajaran 2018/2019?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat kejuruan dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan hasil belajar TDO pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Binjai tahun ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara minat kejuruan dengan hasil belajar TDO pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Binjai
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar TDO pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Binjai.

3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara minat kejuruan dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan hasil belajar TDO pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Melalui hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan minat kejuruan dan kepercayaan diri dengan hasil belajar TDO.
 - b. Melalui hasil penelitian ini dapat memperkuat teori tentang hubungan antara minat kejuruan dan kepercayaan diri dengan hasil belajar TDO.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi lembaga SMK Negeri 2 Binjai tentang arti pentingnya minat kejuruan dan kepercayaan diri siswa dalam meningkatkan kualitas lulusannya.
 - b. Bagi guru mata pelajaran TDO khususnya guru SMK Negeri 2 Binjai, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar TDO.
 - c. Memberi informasi tentang hubungan minat kejuruan dan kepercayaan diri dengan hasil belajar TDO pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Binjai tahun ajaran 2018/2019.

- d. Sebagai bahan setudi banding bagi peneliti-peneliti yang relevan dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.



THE
Character Building
UNIVERSITY